

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menurut Ratna (2011:485), pendekatan berbeda dengan peralatan penelitian yang lain, seperti: teori, metode, dan teknik. Pendekatan memiliki jangkauan yang lebih luas, seperti: biografis, sosiologis, historis, dan sebagainya. Namun di dalam pendekatan ini justru terkandung teori, metode, dan seterusnya. Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian diantaranya: *pertama* pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang tertuju kepada struktural teks, *kedua* pendekatan etnografis, yaitu pendekatan untuk mengumpulkan keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan manusia (Ratna, 2011:52), dan *ketiga* pendekatan semiotik, yaitu pendekatan yang menghubungkan antara pendekatan struktural (sintaksis dan tanda-tanda) dengan tanda dan apa yang dilambangkan (Hartoko & Harmanto, 1986:131). Strukturalisme dan juga semiotik adalah dua teori yang tidak dapat dipisahkan. Pendekatan semiotik ini merupakan proses lanjutan dari pendekatan struktur, karena pada umumnya untuk mendapatkan suatu pemaknaan terhadap teks dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotik yang terlebih dulu diawali dengan melakukan pendekatan struktur.

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara-cara, strategi, prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan objek penelitian (Ratna, 2011:480). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk membuat gambaran

secara sistematis mengenai fakta, sifa serta hubungan mengenai JN pada seni tradisi reak helaran. Kemudian pada saat gambaran sudah didapatkan, dilanjutkan dengan menganalisis teks JN dari segi struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan maknanya.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa penuturan teks JN yang dituturkan oleh seorang malim. Penuturan JN direkam kemudian ditranliterasi untuk dijadikan data penelitian yang akan dianalisis. Teks JN yang akan dianalisis dalam penelitian ini ada tiga varian teks yang tersebar di tiga kampung yang berada di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Teks pertama adalah teks *JN* yang berada di Kampung Jati Desa Manisi, teks kedua berada di Kampung Sukasari Desa Pasir Biru, dan teks ketiga berada di Kampung Mekar Sari Desa Pasir Biru. Ketiga teks tersebut menggunakan bahasa Sunda dan beberapa kalimat berbahasa Arab.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara bertahap. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perekaman penuturan teks *JN*.

Perekaman dilakukan di tiga tempat dan waktu yang berbeda. Perekaman pertama dilakukan pada tanggal 25 Maret 2013 di Kampung Jati Desa Manisi Kecamatan Cibiru. Perekaman kedua dilakukan pada tanggal 18 Juli 2015 di Kampung Sukasari Desa Pasir Biru Kecamatan Cibiru. Perekaman ketiga dilakukan pada tanggal 8 September 2015 di Kampung Mekar Sari Desa Pasir Biru Kecamatan Cibiru. Perekaman menggunakan alat rekam *handphone* yang memadai.’

2. Melakukan transkripsi data *JN*.

Transkripsi data adalah bentuk pengalihan dari bentuk lisan ke bentuk tulisan. Tujuan dalam transkripsi data adalah untuk mendapatkan kemudahan dalam proses analisis.

3. Melakukan penerjemahan teks *JN*.

Teks *JN* yang berada di tiga lokasi yang berbeda pada umumnya menggunakan bahasa Sunda dan beberapa kalimat berbahasa Arab yang sering dijumpai di dalam Al-Qur'an. Penerjemahan ini dilakukan ke dalam bahasa Indonesia.

4. Analisis teks *JN*.

Analisis menggunakan teori struktur dan juga menganalisis konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan makna yang terkandung dalam *JN*.

5. Menyimpulkan hasil analisis yang telah diteliti pada tiga varian *JN*. Dari setiap teks, ditarik kesimpulan secara menyeluruh.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian *JN* di Kecamatan Cibiru Kota Bandung yaitu:

1. Perekaman

Perekaman dilakukan ketika informan menuturkan *JN*. Perekaman berupa rekaman audio. Perekaman tersebut dilakukan untuk mengambil data asli penuturan langsung dari penutur, selain itu juga sebagai dokumentasi data. Perekaman penuturan *JN* dilakukan pada 25 Maret 2013, 18 Juli 2015 dan 8 September 2015.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data atau penyimpanan informasi. Pendokumentasian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pencatatan dan mengambil foto. Pencatatan dilakukan untuk mencatat informasi-informasi yang berkaitan dengan JN yang diperlukan dalam proses analisis. Pengambilan foto bertujuan untuk mengabadikan situasi dan kondisi di tempat perekaman, serta untuk mengambil foto informan.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara sederhana untuk mengetahui informasi mengenai teks JN. Wawancara dilakukan pada 25 Maret 2013, 18 Juli 2015 dan 8 September 2015. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan. Daftar pertanyaan yang diajukan ialah daftar pertanyaan bebas terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat penuturan JN yang dilaksanakan sesuai konteks penuturannya. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan untuk mengetahui kebenaran data dan fakta di lapangan, apakah JN masih digunakan atau sudah mulai jarang digunakan. Selain itu, pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana cara penuturan JN dan bagaimana situasi budaya masyarakat pemilik JN.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Pengamatan, berupa lembar isian yang harus diisi saat penelitian atau saat mengamati penuturan mantra maupun kondisi masyarakat pemilik JN.

Adapun komponen dari lembar pengamatan terdiri atas daftar isian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Isian Lembar Pengamatan.

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Dimana lokasi penuturan? Deskripsikan lokasi	
2.	Kapan mantra dituturkan?	
3.	Apakah anda hadir pada saat penuturan mantra?	
4.	Apakah ada perlengkapan lain yang disertakan pada saat penuturan mantra?	
5.	Apakah penutur menuturkan mantra dengan lancar?	

2. Lembar wawancara yang terdiri atas beberapa pertanyaan bebas yang berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai MT dan kondisi lingkungan masyarakat. Ada dua lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian. Lembar wawancara pertama berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada penutur mantra. Lembar wawancara kedua memuat daftar pertanyaan yang diajukan pada informan lain di lokasi penelitian. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Informasi Mantra

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1	Dari siapa anda mempelajari tentang jangjawokan nyadarkeun?	
2	Bagaimana cara anda mendapatkan jangjawokan nyadarkeun?	
3	Kapan jangjawokan nyadarkeun dituturkan?	
4	Selain anda, apakah ada orang lain yang menggunakan jangjawokan nyadarkeun?	

5	Apa syarat dan alat yang harus disediakan pada saat penuturan jangjawokan nyadarkeun?	
---	---	--

Tabel 3.3: Daftar Pertanyaan Informasi Kemasyarakatan

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1	Bahasa apa yang digunakan masyarakat di desa ini?	
2	Apakah ada sekolah di desa ini?	
3	Selain sekolah, apakah ada lembaga pendidikan lain yang berada di desa ini?	
4	Apa saja mata pencaharian masyarakat di desa ini?	
5	Apa saja kegiatan keagamaan masyarakat di desa ini?	
6	Kesenian apa saja yang ada di desa ini selain Reak Helaran?	
7	Apakah ada tradisi lain yang dilakukan di desa ini?	
8	Bagaimana sistem kekerabatan yang dilakukan di desa ini?	
9	Apakah masyarakat sudah menggunakan barang elektronik?	